

## ABSTRAK

Perusahaan memiliki dua sumber pendanaan yaitu pendanaan yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Pendanaan eksternal perusahaan salah satunya didapatkan dari investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Agar investor percaya, dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor untuk memeriksa wajar atau tidaknya laporan yang diberikan oleh perusahaan dengan output yaitu opini audit. Opini audit merupakan bagian penting, karena opini auditor sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat jika ingin menanamkan modal.

Opini audit *going concern* adalah asumsi modifikasi yang diberikan oleh auditor terhadap suatu perusahaan yang mempresentasikan adanya keraguan atau ketidakpastian material tentang kemampuannya untuk melanjutkan operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, likuiditas dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* secara simultan dan parsial. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Dalam penarikan sampel didapatkan sebanyak 11 perusahaan sehingga total observasi pada penelitian ini berjumlah 44 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *financial distress*, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan hasil penelitian, pihak manajemen disarankan untuk menjaga stabilitas tingkat *financial distress*, dan meningkatkan pengembalian yang didapat dengan optimal. Diharapkan pihak investor dapat menghimpun segala informasi sebagai bahan pertimbangan terkhusus kelangsungan usaha suatu perusahaan untuk mengurangi risiko yang akan terjadi.

**Kata Kunci :** *Financial Distress*, likuiditas, profitabilitas dan *opini audit going concern*